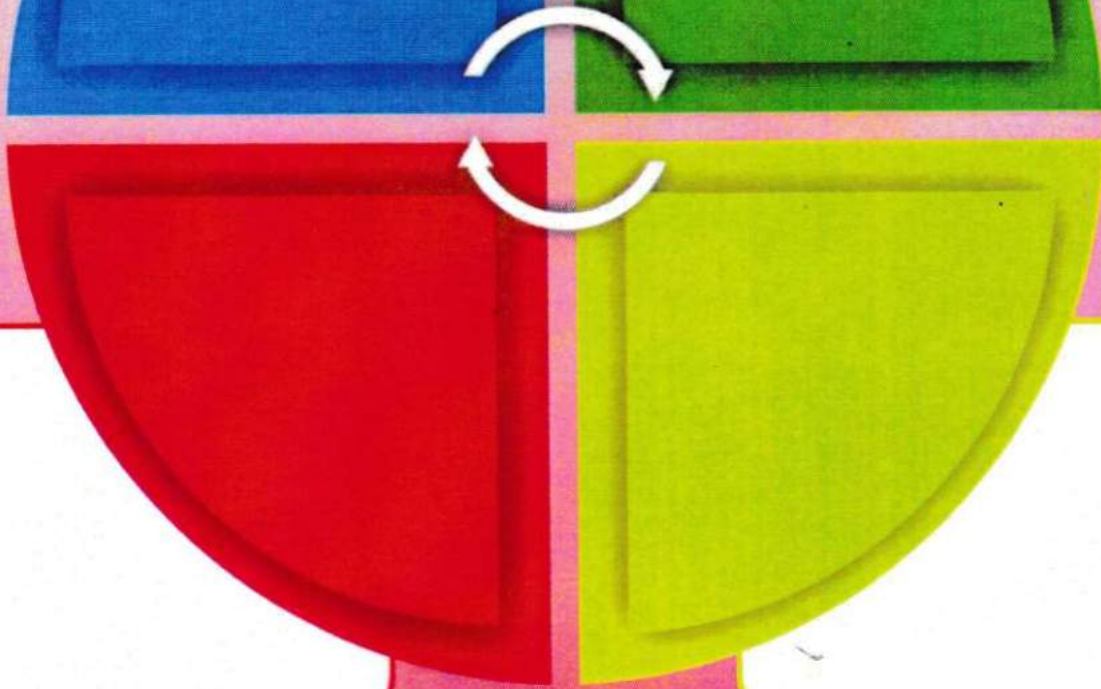


Volume 9 No: 2 April 2017

ISSN : 2087-0957

# SOSIALITA

*Jurnal Ilmu Administrasi*



JIA

Vol. 9

No. 2

Hlm 1- 72

Bandar Lampung, April 2017

ISSN 2087-0957

DITERBITKAN OLEH :  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

Volume 9 No: 2 April 2017

ISSN : 2087-0957

# SOSIALITA

*Jurnal Ilmu Administrasi*

|     |         |        |           |                            |                   |
|-----|---------|--------|-----------|----------------------------|-------------------|
| JIA | Vol : 9 | No : 2 | Hlm 1- 72 | Bandar Lampung, April 2017 | ISSN : 2-087-0957 |
|-----|---------|--------|-----------|----------------------------|-------------------|

DITERBITKAN OLEH :  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

# SOSIALITA

**JURNAL ILMU ADMINISTRASI**

Jurnal **SOSIALITA** diterbitkan dua kali dalam satu tahun oleh jurusan Ilmu Administrasi Bisnis FISIP Universitas Bandar Lampung.

## **Susunan Personalia**

Penanggung Jawab : Rektor Universitas Bandar Lampung

Dewan penyunting

Ketua Penyunting : Dr. Yadi Lustiadi, M.Si

Wakil Ketua Penyunting : Drs. Suwandi, M.M

Anggota : Drs. Soewito, M.M

Penyunting Ahli : Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si ( Universitas Bandar Lampung )  
Dr. Supriyanto, M.Si ( Universitas Bandar Lampung )  
Dr. Suripto, S.Sos., M.AB ( Universitas Lampung )

Administrasi dan Distribusi : Maslechah

## **Alamat Redaksi:**

Gedung Rektorat Lantai 6. FISIP Universitas Bandar Lampung  
Jalan ZA. Pagar Alam No: 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung  
Telp : 0721 771331

## DAFTAR ISI

| No | Judul   | Hal |
|----|---|-----|
| 1  | Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added ( EVA ) dan Market Value Added ( MVA ) Sebelum dan Setelah Merger Pada perusahaan Go Public Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2010-2012  | 1   |
| 2  | Revitalisasi Bisnis Badan Usaha Milik Negara ( BUMN ) Oleh; DRS. ACHMAD ZACHRUDDIN, M.M   | 10  |
| 3  | Upaya Transformasi Birokrasi Pemerintah Sebagai Unit Pelayan Publik Oleh : DRS. RUSDAN, M.SI  | 18  |
| 4  | Refleksi Etika Bisnis Dalam Perspektif Moral Dan Spiritual (Syariah) Oleh. MUHAMMAD MACHRUS, SE.,M.SI   | 29  |
| 5  | Analisis Pengaruh Arus Kas dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2014 Oleh. MEDYA DESTALITA, ZAKIE MUHAMMAD | 39  |
| 6  | Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa S1 Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Bandar Lampung) Oleh; SUPRIYANTO, ELFIRA   | 50  |
| 7  | Penguatan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM Produk Unggulan Di Kota Bandar Lampung oleh : AGUS PURNOMO  | 64  |

|     |         |        |           |                            |                   |
|-----|---------|--------|-----------|----------------------------|-------------------|
| JIA | Vol : 9 | No : 2 | Hlm 1- 72 | Bandar Lampung, April 2017 | ISSN : 2-087-0957 |
|-----|---------|--------|-----------|----------------------------|-------------------|

## BIODATA PENULIS

1. DRS. SOEWITO, M.M, DOSEN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG.
2. DRS. ACHMAD ZACHRUDDIN, M.M, DOSEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA UNIVERSITAS BATU RAJA
3. DRS. RUSDAN M.SI, DOSEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SATU NUSA BANDAR LAMPUNG
4. MOHAMMAD MACHRUS, SE., M.SI, DOSEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SATU NUSA BANDAR LAMPUNG
5. MEDYA DESTALISA, DOSEN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG
6. SUPRIYANTO, DOSEN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG.
7. AGUS PURNOMO, DOSEN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG.
8. APRISA KUSUMAWATI, JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG
9. ZAKIE MUHAMMAD, JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG

|            |                |               |                  |                                   |                          |
|------------|----------------|---------------|------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| <b>JIA</b> | <b>Vol : 9</b> | <b>No : 2</b> | <b>Hlm 1- 72</b> | <b>Bandar Lampung, April 2017</b> | <b>ISSN : 2-087-0957</b> |
|------------|----------------|---------------|------------------|-----------------------------------|--------------------------|

**ANALISIS PENGARUH ARUS KAS DAN PERTUMBUHAN LABA  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 - 2014**

**ZAKI MUHAMMAD, MEDYA DESTALITA**

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Lampung

**ABSTRACT**

This research aims to analyze the effect cash flow of operating, cash flow of investment, cash flow of financial and profit growth on stock returns in basic and chemical industry manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this research consists of 11 companies manufacturing basic and chemical industry sectors listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2014 which is determined through purposive sampling. This research uses multiple regression analysis model of data panel. The result of the research shows that the growth of earnings partially significant effect on stock return, while cash flow of operating, cash flow of investment, and cash flow of financial partially have no significant effect on stock return. F test results show that cash flow of operating, cash flow of investment, cash flow of financial, and profit growth simultaneously have no significant effect on stock returns.

**Keywords: Cash Flow of Operation, Cash Flow of Investment, Cash Flow of Financial, Profit Growth.**

**PENDAHULUAN  
LATAR BELAKANG**

Perkembangan industri manufaktur cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahunnya semakin bertambah, namun terdapat permasalahan tentang kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia. Harga saham perusahaan industri dasar dan kimia mengalami ketidakstabilan. Harga saham yang terlalu mahal tentunya akan membuat saham tersebut menjadi

kurang terjangkau sehingga investor kurang tertarik untuk berinvestasi.

Return saham merupakan income yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. Hartono (2007) return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Return yang diterima oleh investor didalam pasar modal dibedakan menjadi dua jenis yaitu current income (pendapatan lancar) dan capital gain atau capital loss. Besarnya capital gain suatu saham akan positif, bilamana harga jual dan dari saham yang dimiliki lebih tinggi

dari harga belinya. Berbagai upaya akan dilakukan investor untuk memperoleh keyakinan bahwa investasi yang akan dilaksanakan mendapatkan pengembalian (return) yang sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya berasal dari informasi laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan yang akan menjadi target investasinya.

Menurut (Adiliawan, 2010) bahwa informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Tujuan informasi arus kas adalah memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode tertentu.

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan gambaran aktivitas dana yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan memperoleh pendapatan. Menurut (Daniati, 2006) aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (principal revenue activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan.

Arus kas dari aktivitas investasi adalah gambaran kegiatan kas perusahaan yang berhubungan dengan investasi. Menurut (Daniati, 2006) aktivitas investasi adalah perolehan atau pelepasan aset jangka panjang (aset tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aset jangka panjang produktif.

Arus kas dari aktivitas pendanaan menggambarkan aktivitas kas perusahaan yang berhubungan dengan modal dan hutang perusahaan. Menurut (Daniati, 2006) arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Semakin baik pengelolaan aktivitas pendanaan menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan mengantisipasi perubahan dalam komposisi modal dan pinjaman perusahaan, sehingga akan berdampak pada semakin tingginya return saham bagi investor.

Selain ketiga komponen arus kas tersebut, instrumen pertumbuhan laba juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi return saham perusahaan. Menurut Husnan dan Pudjastuti (2006) perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap return saham. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Harga saham

sering berubah-ubah naik ataupun turun perubahan tersebut terjadi akibat beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Pada dasarnya harga saham merupakan tolak ukur bagi investor dalam menentukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan mengambil sampel penelitian laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Perusahaan-perusahaan ini mendaftarkan dirinya ke Bursa Efek Indonesia untuk menambah modal produksi melalui penjualan efek. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini mengambil judul: “Analisis Pengaruh Arus Kas dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014”.

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh arus kas investasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor

industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 secara parsial?

4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan laba terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 secara parsial?
5. Bagaimana pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan pertumbuhan laba secara simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 ?

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Agency Theory**

Teori keagenan menggambarkan perusahaan sebagai suatu titik temu antara pemilik perusahaan (principal) dengan manajemen (agent). Jensen dan Meckling (1976) dalam Rahmawati, dkk. (2006) menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak yang terjadi antara manajer (agent) dengan pemilik perusahaan (principal).

##### **Signalling Theory**

Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa isyarat adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.



### **Return Saham**

Return bagi pemegang saham bisa berupa penerimaan deviden tunai ataupun adanya perubahan harga saham. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang datang (Jogiyanto, 2000). Return dari suatu investasi tergantung dari instrument investasi yang dibelinya. Misalnya investasi dalam saham, saham tidak menjanjikan suatu return yang pasti bagi para pemodal namun beberapa komponen return pada saham yang akan memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus dan capital gain.

### **Arus Kas Operasi**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 2 Tahun 2009 mendefinisikan arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi.

### **Arus Kas Investasi**

Arus kas dari aktivitas investasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dari aktiva tetap dan perolehan dari instrumen investasi lain. Definisi arus kas dari aktivitas investasi menurut PSAK No. 2 Tahun 2009 menyatakan bahwa aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas (Ikatan Akuntansi Keuangan, 2013). Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas

tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapat dan arus kas masa depan.

### **Arus Kas Pendanaan**

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah akibat dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan dan pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang. Pengertian arus kas dari aktivitas pendanaan menurut PSAK No. 2 Tahun 2009 adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013).

### **Pertumbuhan Laba**

Menurut Harahap (2005) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

### **Hipotesis**

- Ho<sub>1</sub> : Arus kas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.
- Ha<sub>1</sub> : Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

- Ho<sub>2</sub> : Arus kas investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.
- Ha<sub>2</sub> : Arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap return saham.
- Ho<sub>3</sub> : Arus kas pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.
- Ha<sub>3</sub> : Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham.
- Ho<sub>4</sub> : Pertumbuhan laba berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.
- Ha<sub>4</sub> : Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap return saham.
- Ho<sub>5</sub> : Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.
- Ha<sub>5</sub> : Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

## **METODE PENELITIAN**

Tipe penelitian ini adalah explanatory research. Alat analisis yang digunakan adalah Eviews 7.0. Sumber data penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel. Sampel penelitian ini sebanyak 11 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Dan periode penelitian sebanyak 4 tahun yaitu 2011-2014.

### **Analisis Regresi Berganda Model Panel Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

statistik regresi linier berganda secara kuantitatif, karena data yang diperoleh dalam jumlah besar dan mudah diklasifikasikan dalam kategori-kategori atau diubah dalam bentuk angka-angka. Hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan variabel independen dilakukan dengan regresi linier berganda dan menggunakan panel data (pooled data) yang bersifat time series atau cross section, sehingga terdiri atas beberapa objek dan menjadi beberapa periode.

Menurut Winarno (2009) ada tiga teknik yang bisa digunakan yaitu dengan metode PLS (Pooled Least Square), model fixed effect dan model random effect. Untuk memilih teknik mana yang digunakan, pertama menggunakan chow test atau likelihood test adalah uji statistik F digunakan untuk memilih antara metode PLS atau fixed effect. Terakhir, untuk memilih antara fixed effect atau random effect digunakan uji yang dikemukakan oleh Hausman. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Menurut uji Chow menunjukkan bahwa model Pooled Least Square adalah metode yang digunakan untuk penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data (variabel yang diteliti). Berdasarkan jumlah populasi perusahaan perbankan yang memiliki kriteria sampel adalah 11 perusahaan yang menjadi sampel dengan 44 kali pengamatan dalam kurun waktu empat tahun berturut-turut (2011-2014) nilai rata-rata (mean) dari variabel RS, AKO, AKI, AKP dan PL masing-

masing sebesar 0.264308, 0.290559, 0.913067, 1.143474, 0.157427.

|              | RS        | AKO       | AKI       | AKP       | PL        |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Mean         | 0.264308  | 0.290559  | 0.913067  | 1.143474  | 0.157427  |
| Median       | 0.163187  | 0.174881  | 0.530045  | 0.335669  | 0.072596  |
| Maximum      | 3.520548  | 4.082906  | 7.463775  | 16.96265  | 3.664609  |
| Minimum      | -0.340588 | -0.883945 | -0.970062 | -0.999023 | -0.632305 |
| Std. Dev.    | 0.582784  | 0.858546  | 1.541783  | 3.342583  | 0.646725  |
| Skewness     | 4.093119  | 2.398014  | 2.083492  | 3.528901  | 3.811981  |
| Kurtosis     | 23.40832  | 11.19115  | 8.885050  | 15.26079  | 21.11500  |
|              |           |           |           |           |           |
| Jarque-Bera  | 886.4421  | 165.1774  | 95.32889  | 366.9224  | 708.1764  |
| Probability  | 0.000000  | 0.000000  | 0.000000  | 0.000000  | 0.000000  |
|              |           |           |           |           |           |
| Sum          | 11.62955  | 12.78461  | 40.17493  | 50.31286  | 6.926778  |
| Sum Sq. Dev. | 14.60440  | 31.69532  | 102.2150  | 480.4331  | 17.98491  |
|              |           |           |           |           |           |
| Observations | 44        | 44        | 44        | 44        | 44        |

Sumber Data Diolah 2017

### Analisis Regresi Berganda Model Panel Data

Dari hasil model regresi linier berganda model Pooled Least Square yang disajikan dapat dibuat suatu interpretasi statistik tentang perubahan pada variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan pada variabel independen. Berdasarkan koefisien masing-masing variabel, dapat dibentuk persamaan analisis regresi linier model berganda sebagai berikut:

$$Y (\text{Return saham}) = 0.216539 - 0.087741AKO + 0.056073AKI - 0.044692AKP + 0.464783PL$$

1. Nilai konstanta sebesar 0.216539 menunjukkan besarnya return saham apabila variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan pertumbuhan laba besarnya sama dengan nol.
2. Koefisien regresi variabel arus kas operasi bernilai negatif -0.087741. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan variabel arus kas operasi sebesar satu kali akan

mengakibatkan penurunan pada variabel return saham yaitu adalah sebesar -0.087741%. Sebaliknya setiap terjadi penurunan pada variabel arus kas operasi sebesar satu kali akan mengakibatkan kenaikan pada variabel return saham sebesar -0.087741%.

3. Koefisien regresi variabel arus kas investasi bernilai positif 0.056073. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan arus kas investasi sebesar satu kali akan mengakibatkan kenaikan pada variabel return saham sebesar 0.056073%. Sebaliknya apabila terjadi penurunan pada variabel arus kas investasi sebesar satu kali maka akan terjadi penurunan pula terhadap besarnya return saham sebesar 0.056073%.
4. Koefisien regresi variabel arus kas pendanaan bernilai negatif -0.044692. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan variabel arus kas pendanaan sebesar satu kali akan mengakibatkan penurunan pada variabel return saham adalah

sebesar -0.044692%. Sebaliknya setiap terjadi penurunan pada variabel arus kas pendanaan sebesar satu kali akan mengakibatkan kenaikan pada variabel return saham sebesar -0.044692%.

5. Koefisien regresi variabel pertumbuhan laba bernilai positif 0.464783. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan variabel pertumbuhan laba sebesar satu kali akan mengakibatkan kenaikan ada variabel return saham sebesar 0.464783%. Sebaliknya apabila terjadi penurunan pada variabel pertumbuhan laba sebesar satu kali maka akan terjadi penurunan pula terhadap besarnya return saham sebesar 0.464783%.

### Uji t

Uji parsial (uji t) merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Hasil dari perhitungan Uji t adalah sebagai berikut:

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
|          |             |            |             |        |
| AKO      | -0.087741   | 0.114213   | -0.768226   | 0.4470 |
| AKI      | 0.056073    | 0.059245   | 0.946451    | 0.3497 |
| AKP      | -0.044692   | 0.032354   | -1.381363   | 0.1750 |
| PL       | 0.464783    | 0.179402   | 2.590727    | 0.0134 |
| C        | 0.216539    | 0.106202   | 2.038936    | 0.0483 |

Sumber Data Diolah 2017

Tabel t yang terlampir pada lampiran dengan  $df = (n-k-1) = (44-5-1) = 38$  dan derajat kebebasan 0.05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.02439.

Berikut ini hasil ringkasan dari uji t:

1. Variabel arus kas operasi dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0.768226 < 2.02439$ . Serta nilai probabilitas arus kas operasi berada lebih dari 0.05 yaitu 0.4470, maka  $H_0$  diterima yaitu arus kas operasi (AKO) berpengaruh

tidak signifikan terhadap return saham.

2. Variabel arus kas investasi dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0.946451 < 2.02439$ . Serta nilai probabilitas arus kas investasi berada lebih dari 0.05 yaitu 0.3497, maka  $H_0$  diterima yaitu arus kas investasi (AKI) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.
3. Variabel arus kas pendanaan dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1.381363 < 2.02439$ . Serta nilai probabilitas arus kas pendanaan berada lebih dari 0.05 yaitu 0.1750, maka  $H_0$  diterima yaitu arus kas pendanaan (AKP) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.
4. Variabel pertumbuhan laba dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.590727 > 2.02439$ . Serta nilai profitabilitas pertumbuhan laba berada kurang dari 0.05 yaitu 0.0134, maka  $H_a$  diterima yaitu pertumbuhan laba (PL) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### Uji F

| F hitung | F tabel | Probabilitas | Keterangan     |
|----------|---------|--------------|----------------|
| 1.818372 | 2.61    | 0.144828     | $H_0$ diterima |

Sumber Data Diolah 2017

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.144828 dan F hitung sebesar 1.818372 dengan  $df_1 = (k-1) = (5-1) = 4$  dan  $df_2 (n-k) = (44-5) = 39$  diperoleh dari F tabel 2.61 pada lampiran. Nilai probabilitas (0.144828) lebih besar dari 0.05 dan nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  ( $1.818372 < 2.61$ ). Oleh karena itu nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri

dasar dan kimia di BEI tahun 2011-2014.

### Uji $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan software eviews 7.0 diperoleh Adjusted R-Squared sebesar 0.157185. Hal ini dapat diartikan bahwa 15,7185% variasi dari return saham dapat dijelaskan oleh variasi dari arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan pertumbuhan laba. Kolerasi antara keempat variabel independen terhadap fee audit eksternal masuk dalam kategori sangat lemah karena nilai R-Squared berada pada interval 0.001-0.200.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Luciana dan Dwi Sulistyowati (2007) yang mengungkapkan bahwa pada periode krisis arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pengaruh yang tidak signifikan ini dikarenakan investor tidak menggunakan informasi arus kas operasi sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi. Dimana arus kas dan harga saham kadangkala memberikan informasi yang bertentangan, yaitu kenaikan harga saham dapat diikuti oleh penurunan arus kas. Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang

bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penerapan laba atau rugi bersih, ini menjadi salah satu penyebab tidak signifikannya arus kas operasi terhadap return saham karena didalam penelitian ini return yang digunakan ialah capital gain yaitu selisih harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan harapan apriori yaitu perubahan arus kas dari kegiatan operasi akan memberikan sinyal positif kepada investor, akibatnya investor akan membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya meningkatkan return saham. Arus kas operasi merupakan faktor fundamental perusahaan yang dilihat investor sebagai salah satu cara untuk menentukan investasi, namun selain faktor fundamental juga terdapat faktor teknikal dan faktor-faktor lain diluar seperti kondisi ekonomi dan politik serta keamanan yang dapat mempengaruhi harga saham namun tidak diteliti. Tidak signifikannya pengaruh variabel arus kas operasi terhadap return saham dimungkinkan terjadi karena kondisi pasar modal Indonesia sedang terpuruk akibat adanya krisis keuangan global.

### 2. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adiliawan (2010) yang meneliti tentang pengaruh komponen arus kas dan laba kotor terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

untuk variabel arus kas investasi sebesar 0,140. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikan 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa arus kas investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Pengaruh yang tidak signifikan ini dikarenakan investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas investasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Informasi tentang adanya transaksi investasi yang dilakukan oleh perusahaan, yang selanjutnya akan memperbesar potensi menghasilkan pendapatan di masa depan, ternyata tidak dilihat oleh investor untuk mengambil keputusan investasi. Sedangkan Adiwiratama (2012) yang melakukan penelitian dengan judul pengaruh informasi laba, arus kas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total populasi sebanyak 154, dari proses purposive sampling diperoleh 46 sampel perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel arus kas investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Faktor yang menyebabkan arus kas investasi tidak signifikan terhadap return saham salah satunya ialah arus kas investasi merupakan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dari aktiva tetap. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan sehingga arus kas investasi tidak mempunyai pengaruh secara langsung terhadap perubahan harga saham.

Penelitian ini sesuai harapan apriori yaitu Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan

dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Oleh karena itu arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.

### **3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan berisi informasi aktivitas-aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Arus kas pendanaan merupakan gambaran pengambilan kewajiban, pembayaran bunga, pembelian saham kembali, dan pembayaran deviden.

Angka negatif pada arus kas pendanaan mengidentifikasi bahwa semakin besar perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan maka return yang didapat akan menjadi semakin kecil, hal ini menyebabkan investor kurang tertarik untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut, semakin banyak perusahaan mengeluarkan kas untuk aktivitas pendanaan maka akan berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan karena arus kas pendanaan merupakan transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan kas dan

pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yocelyn, 2012) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan juga terbukti tidak berpengaruh terhadap return saham. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan transaksi-transaksi yang merubah komposisi ekuitas dan hutang jangka panjang sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengembalian keputusan investasinya.

Penelitian ini sesuai harapan apriori yaitu Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah akibat dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang. Arus kas dari pendanaan memiliki pengaruh terhadap return saham. Sehingga pengeluaran untuk aktivitas pendanaan seperti pengumuman deviden akan diikuti dengan peningkatan return saham. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan juga terbukti tidak berpengaruh terhadap return saham. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan transaksi-transaksi yang merubah komposisi ekuitas dan hutang jangka sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengembalian keputusan investasinya (Yocelyn, 2012).

#### **4. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini semakin memperkuat

hasil penelitian yang dilakukan Yocelyn (2012) bahwa laba akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap return saham. Adanya pengaruh yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin besar laba perusahaan maka semakin tinggi return saham. Sebaliknya, semakin kecil laba perusahaan maka return saham akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa laba akuntansi atau pertumbuhan laba lebih memiliki makna bagi investor dibanding dengan arus kas. Penelitian ini sesuai dengan harapan apriori yaitu Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara harga saham perusahaan akan semakin tinggi dari harga saham sebelumnya sehingga harga saham yang semakin besar akan berpengaruh secara positif terhadap return saham.

Penelitian ini sesuai dengan harapan apriori yaitu Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara harga saham perusahaan akan semakin tinggi dari harga saham sebelumnya sehingga harga saham yang semakin besar akan berpengaruh secara positif terhadap return saham.

#### **5. Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Pertumbuhan Laba secara simultan terhadap Return Saham.**

Berdasarkan model regresi yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.144828 dengan  $f_{hitung}$  sebesar 1.818372. nilai probabilitas ini lebih besar dari nilai standar yang telah ditetapkan yaitu 0,05 dan nilai  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$

yaitu  $1.818372 < 2.61$ . Berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan hal tersebut berarti variabel independen yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu return saham. Dalam pengujian determinasi diperoleh hasil koelasi yang kurang sempurna karena nilai Adjusted R-squared dalam penelitian ini masuk dalam kategori yang sangat lemah yaitu 0,001-0,200. Sedangkan nilai Adjusted R-squared dalam penelitian ini adalah sebesar 0.157185. Hal ini berarti variabel return saham dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan pertumbuhan laba sebesar 15%. Sedangkan sisanya yaitu 85% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar model yang tidak ikut diobservasi dan yang dapat mempengaruhi besarnya perusahaan dalam menentukan return saham. Faktor yang menyebabkan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham salah satunya adalah komponen arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap perubahan harga saham, sedangkan hanya variabel pertumbuhan laba yang berpengaruh secara langsung terhadap perubahan harga saham. Dari hasil uji f dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan investor masih didominasi oleh faktor teknikal ataupun faktor fundamental seperti earning per share, kebijakan perusahaan, tingkat bunga, dan pertumbuhan laba. Sehingga laporan arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas

pendanaan belum dapat dijadikan sebagai acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komponen arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap perubahan harga saham, namun faktor-faktor fundamental yang terkandung dalam laporan arus kas dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Terutama bagi para investor yang menjadikan dividen sebagai tujuan utama berinvestasi, informasi dalam laporan arus kas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, namun komponen arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap perubahan harga saham atau return saham dari capital gain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiliawan, Novi Budi 2010. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Adiwiratama, Jundan. 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol. 2, No.1 Singaraja.
- Ang, Robert. 2010. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia 7 th. Edition. Jakarta : Media Soft Indonesia.
- Brigham, Eugne F dan Joel F Houston,



2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku 1, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11, Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Daniati, Ninna dan Suhairi, 2006. "Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham". Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Harahap, Sofyan Syafari. 2001. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta:
- Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Safri. 2002. Teori Akuntansi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Horne, Van dan Wachowics. 1997. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta :
- PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta :
- PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto, 2007. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 5, BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009). Jakarta Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No 2, Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Pernyataan Standar Keuangan 01 : Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013). Jakarta : IAI
- Jogiyanto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. BPFE UGM : Yogyakarta. 96
- Rahmawati. 2012. Teori Akuntansi Keuangan, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahmawati, dkk. 2006. "Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi IX., Padang
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Winarno, Wing Wahyu. (2009). Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Yocelyn, Azilia dan Yulius Jogi Christiawan. 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 14 No 2 (November 2012) : 81-90. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang ditulis dapat berupa hasil penelitian atau ide gagasan dibidang ilmu sosial, khususnya ilmu administrasi bisnis.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris maksimal 20 halaman quarto, spasi 1,5, huruf new roman dilengkapi abstrak dan kata kunci.
3. Nama penulis ditulis di bawah judul.
4. Artikel hasil penelitian sbb:
  - a. Judul
  - b. Nama penulis
  - c. Abstrak dalam bahasa Indonesia / Inggris
  - d. Kata Kunci
  - e. Pendahuluan
  - f. Metode Penelitian
  - g. Pembahasan
  - h. Kesimpulan saran
  - i. Daftar Pustaka
5. Artikel ( ide / gagasan )
  - a. Judul
  - b. Nama penulis
  - c. Abstrak dalam bahasa Indonesia / Inggris
  - d. Kata Kunci
  - e. Pendahuluan
  - f. Sub Judul
  - g. Penutup
  - h. Daftar Rujukan
  - i. Lampiran
5. Artikel dikirim ke redaksi paling lambat dua bulan sebelum penerbitan

|            |                |               |                      |                                       |                               |
|------------|----------------|---------------|----------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| <b>JIA</b> | <b>Vol : 9</b> | <b>No : 2</b> | <b>Hlm 1-<br/>72</b> | <b>Bandar Lampung, April<br/>2017</b> | <b>ISSN : 2-087-<br/>0957</b> |
|------------|----------------|---------------|----------------------|---------------------------------------|-------------------------------|

